

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Jumlah Rapat Komite audit dan Ukuran Komite Audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2016-2019. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan, dan total sampel sebanyak 160 sampel. Berdasarkan hasil pengujian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah rapat komite audit dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **5.2 Keterbatasan dan Saran**

#### **5.2.1 Keterbatasan**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya antara lain:

1. Periode penelitian terbatas, hanya selama 4 tahun yaitu pada tahun 2016-2019.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit, yaitu sebanyak 40 perusahaan dan terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3. Penelitian ini menggunakan dua variabel Jumlah Rapat Komite Audit dan Ukuran Komite Audit yang diprediksi mempengaruhi manajemen laba sebesar 16,2%. Sementara itu, 83% sisanya adalah faktor lain yang tidak diobservasi ke dalam model penelitian.

### **5.2.2 Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama dan memperluas sampel penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang lebih banyak dalam kondisi yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain untuk sampel penelitiannya seperti perusahaan non-manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independent yang terkait dengan manajemen laba seperti karakteristik dewan komisaris.